

PRAKTIKUM ADAPTASI VISIO-MOTOR DENGAN PRISMA

HIPOTESIS :

1. Sebelum kacamata berprisma dipakai : tanda yang dihasilkan mendekati garis vertikal
2. Kacamata berprisma dipakai : tanda yang dihasilkan menjauhi garis vertikal
3. Sesudah periode adaptasi :
 - a. Bagi yang beradaptasi aktif : Tanda yang dihasilkan kembali mendekati garis vertikal
 - b. Bagi yang beradaptasi pasif : Tanda yang dihasilkan masih menjauhi garis verikal
4. Ketika buka kaca mata :
 - a. Bagi yang beradaptasi aktif : Tanda yang dihasilkan kembali menjauhi garis vertikal
 - b. Bagi yang beradaptasi pasif : Tanda yang dihasilkan kembali mendekati garis vertikal

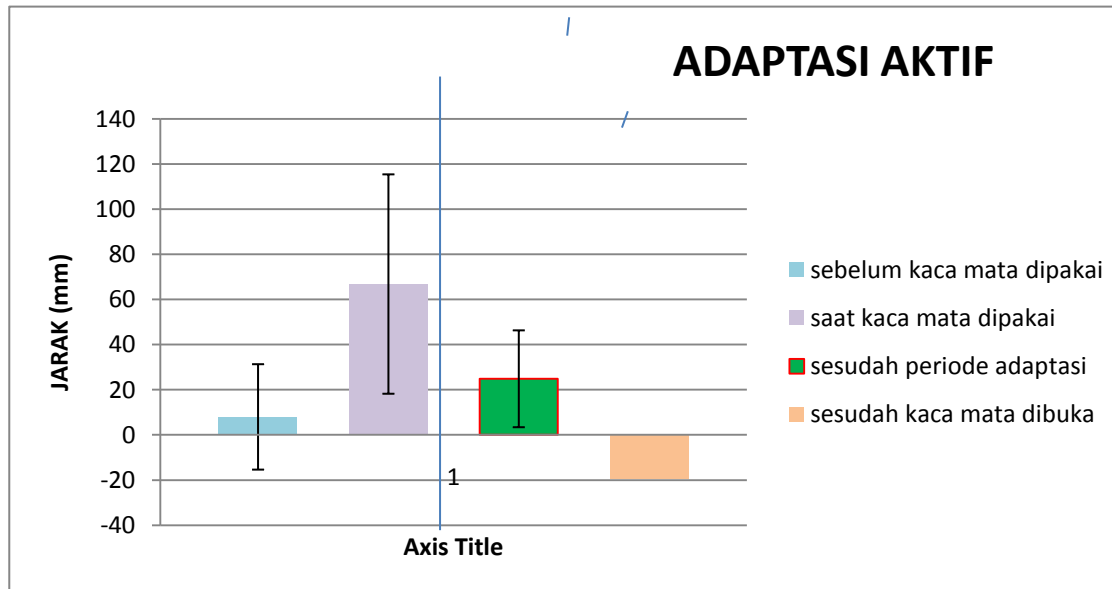
HASIL PRAKTIKUM KELAS

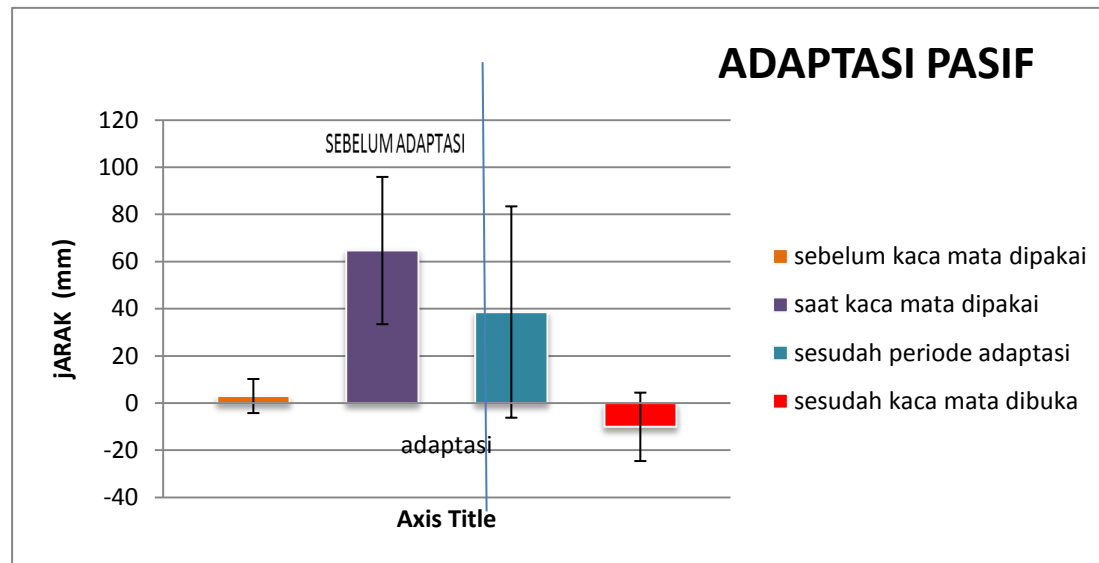
Kondisi : Adaptasi Aktif

Mhs	sebelum kacamata dipakai	Saat kacamata dipakai	Sesudah periode adaptasi	Sesudah kacamata dibuka
	1	2	3	4
1	-9.8	78.2	13.9	-49.2
2	11	129.4	39.2	-36.7
3	68.6	147.3	62.8	72.3
4	-1.6	92.9	53.1	-29.2
5	9.4	45.5	29.2	-23.3
6	-10.4	31.9	11.7	-22
7	14.4	37.9	27.5	-40.7
8	-9.9	9.5	-1	-21.7
9	-2.6	5.8	4.7	-26
10	10.5	89.7	7.4	-15.1
rata-rata	8	66.9	24.9	-19.2
SD	23.4	48.7	21.5	33.7

Kondisi : Adaptasi Pasif

Mhs	sebelum kacamata dipakai 1	Saat kacamata dipakai 2	Sesudah periode adaptasi 3	Sesudah kacamata dibuka 4
1	13.2	107.3	114.1	8
2	-6.4	84.9	69.9	-9.3
3	8.1	58.6	60.8	-8
4	0.1	50.7	22.3	-8.9
5	-0.8	26.4	7.8	-13.7
6	-3.5	91.5	15	-21.6
7	-1.3	54.4	15.8	-31.6
8	10.9	69.9	30.1	-28.6
9	11.8	94	89	0.5
10	-2.4	8.5	38.9	12.2
rata-rata	2.4	64	38.6	-10.1
SD	8.4	30.8	44.8	14.5





Dari grafik diatas dilihat bahwa :

Sebelum kacamata berprisma dipakai : Subjek masih dapat menunjukkan garis vertikal mendekati posisi garis vertikal yang sebenarnya.

Kacamata berprisma dipakai : Dibandingkan dengan kondisi sebelum kacamata berprisma dipakai, subjek menunjukkan posisi garis vertikal semakin jauh dari posisi garis yang sebenarnya

Sesudah periode adaptasi : yang beradaptasi aktif dibandingkan dengan yang beradaptasi pasif, nilai yang diperoleh lebih mendekati kepada kondisi mata tanpa prisma.

Ketika buka kaca mata : yang beradaptasi pasif dibandingkan dengan yang beradaptasi aktif memperoleh nilai yang lebih mendekati kepada kondisi mata tanpa prisma

Kelemahan yang terdapat pada praktikum ini adalah:

1. Adanya perbedaan individu dalam melakukan kegiatan praktikum
2. Adanya beberapa perbedaan yang mungkin terjadi pada saat praktikum dilakukan, misalnya jarak mata ke kertas, posisi tubuh

Saran : Memperbanyak alat peraga